



Pengembangan *Flipped Classroom* dengan Pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Pemahaman dan Keterampilan Menulis Teks Deskriptif Siswa Kelas V



Nurul Kholifah*, Mustaji, M. Turhan Yani

Program Studi Pendidikan Dasar, Fakultas Pascasarjana, Universitas Negeri Surabaya

*Email: nurul.19081@mhs.unesa.ac.id

ABSTRACT

[Developing Flipped Classroom with Scientific Approach to Improve Students' Understanding and Skills in Writing Descriptive Text for the Fifth Graders] This study aims to investigate the validity, practicality, and effectiveness of developing flipped classroom with a Scientific Approach to improve students' understanding and skills in writing the descriptive text for the fifth graders of SDN Pucang 1 Sidoarjo. This study used DDD-E model by Ivers & Barron. The data collected were documentation, validation, observation, questionnaire, and test. The data analysis was done using a quantitative method from the analysis of observation data and teachers' and students' questionnaires. The result of this study showed (1) high validity of flipped classroom model in creating a lesson plan, students' worksheet, attitude and skills assessment sheet and study result test. (2) The practicality of the flipped classroom model in accordance with student responses and the implementation of the lesson plan was declared to receive a positive response from the students and the lesson plan was well-implemented. (3) The effectiveness of the flipped classroom model with a scientific approach to improving students' understanding and writing skills of descriptive text. In the field trial the t -statistic = 26,889 > t -table = 2,042 which means that there is a significant difference between X_1 and X_2 . Based on these results, it was concluded that the understanding and writing skills of the fifth-grade students were improved after using the flipped classroom model with a scientific approach.

Keywords: *Flipped classroom, scientific, descriptive text.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui validitas, kepraktisan dan keefektifan pengembangan *flipped classroom* dengan Pendekatan Ilmiah untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam menulis teks deskriptif siswa kelas V SDN Pucang 1 Sidoarjo. Penelitian ini menggunakan model DDD-E yang dikembangkan oleh Ivers & Barron. Data yang dikumpulkan adalah dokumentasi, validasi, observasi, angket, dan tes. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif dari analisis data observasi dan angket guru dan siswa. Hasil penelitian menunjukkan (1) validitas tinggi model *flipped classroom* dalam pembuatan RPP, LKS, lembar penilaian sikap dan keterampilan, dan tes hasil belajar. (2) Kepraktisan model *flipped classroom* sesuai dengan respon siswa dan pelaksanaan RPP dinyatakan mendapat respon positif dari siswa dan RPP terlaksana dengan baik. (3) Keefektifan model *flipped classroom* dengan pendekatan saintifik untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan menulis teks deskriptif siswa. Pada uji coba lapangan t -statistik = 26.889 > t -tabel = 2,042 yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara X_1 dan X_2 . Berdasarkan hasil tersebut disimpulkan bahwa pemahaman dan keterampilan menulis siswa kelas V meningkat setelah menggunakan model *flipped classroom* dengan pendekatan saintifik.

Kata kunci: *Flipped classroom, saintifik, teks deskripsi.*

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi telah mengubah segala aspek pada kehidupan. Kemajuan teknologi mempermudah manusia untuk

menjalankan aktivitasnya. Dimensi yang tak lepas dari pengaruh teknologi merupakan definisi dari dunia pendidikan, kehadiran teknologi sudah mengubah serta memberi

peran yang sangat berarti bagi dunia pendidikan. Inovasi dan perubahan di sektor pendidikan mutlak diperlukan, terutama di masa wabah Covid-19 yang sedang dihadapi seluruh dunia, diantaranya Indonesia. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan menetapkan kebijakan perihal Pembelajaran yang dilakukan melalui daring guna mengurangi dan meminimalisir penyebarannya Covid-19 seperti yang tertulis dalam SE No.36962/MPK.A/HK/2020. Seiring berkembangnya IPTEK telah banyak produk yang ditemukan serta digunakan dalam dunia pendidikan sehingga proses pembelajaran secara bertahap menampilkan produk baru yang lebih modern dan juga praktis, satu diantara model yang bisa dipergunakan selama pandemi covid adalah model *flipped classroom*, yaitu suatu model pembelajaran dimana guru memberikan materi sesuai tugas terlebih dahulu kepada siswa untuk dipelajari di rumah. Model ini bisa diterapkan oleh guru saat siswa yang berhalangan hadir di kelas. Guru dapat memberikan materi yang diajarkan kepada siswa yang berhalangan hadir dalam bentuk video yang telah dibuat dan disusun sedemikian rupa. Model ini, siswa akan dibekali beberapa kemampuan, di antaranya: (1) berpikir kritis; (2) bekerjasama; (3) kemampuan berkomunikasi; dan (4) kreatif dan inovatif.

Thea (2020) menyatakan bahwa melalui model pembelajaran *flipped classroom*, siswa dibimbing dan dibiasakan dengan untuk aktif menerapkan literasi digital pada proses pembelajaran. Literasi dapat dijelaskan sebagai kemampuan seseorang untuk menulis, membaca, serta menafsirkan pengetahuan yang kemudian tidak bisa dipisahkan dengan pendidikan guna meningkatkan kemampuan intelegensi dan memiliki sebuah perangkat berpikir untuk menjalankan perannya di tengah masyarakat. Iriantara (2009) memaparkan bahwa saat ini literasi tidak sekedar berhubungan dengan kemampuan untuk menulis dan membaca teks saja, karena kini “teks” sudah diperluas maknanya sehingga mencakup juga “teks” dalam bentuk visual maupun audiovisual sehingga di dalam “teks” tersebut secara bersama-sama muncul unsur intuitif, kognitif, serta afektif.

Flipped classroom adalah “mengubah pembelajaran tradisional dimana siswa pasif hanya duduk, mendengarkan dan mencatat menjadi pembelajaran yang lebih aktif atau

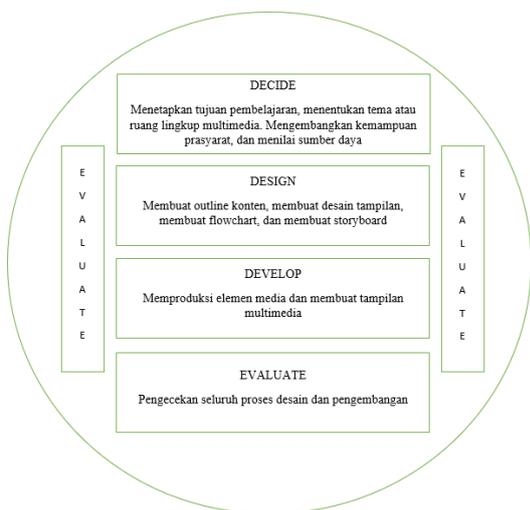
pembelajaran yang berpusat kepada siswa (*student centre*)” McLeod (2012). Berdasarkan hasil penelitian terdahulu oleh Maolidah, dkk (2017) memaparkan bahwa penerapan model pembelajaran *Flipped Classroom* efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Juliana (2020) juga menyatakan bahwa pendekatan saintifik memberikan hasil belajar yang lebih tinggi daripada pendekatan ekspositori. Menurut peneliti, model *flipped classroom* di SDN Pucang 1 Sidoarjo akan efektif jika kita wajib mengelaborasikannya menggunakan aplikasi selaku wujud pembelajaran *asynchronous*.

Pada kegiatan pengamatan awal yang dilaksanakan pada siswa kelas V SDN Pucang 1 Sidoarjo diketahui jika hasil penilaian kegiatan menulis deskripsi masih rendah, dapat diartikan belum memenuhi KKM sekolah yaitu 78, terbukti dari 37 siswa hanya 20 siswa (54%) yang memenuhi KKM. Proses pembelajaran menulis deskripsi yang dilaksanakan oleh guru masih menerapkan model konvensional. Dengan demikian kehadiran model pembelajaran *flipped classroom* dengan pendekatan saintifik pada materi menulis teks deskripsi dimana guru menyediakan video pembelajaran, bahan ajar, referensi dan lain-lain yang dapat mendukung untuk mendapatkan pengetahuan dan bekal awal sebelum belajar diperlukan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut, maka penulis berminat untuk melaksanakan kegiatan penelitian pengembangan dengan topik yang berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya yaitu pada model pembelajaran *flipped classroom* dengan judul “Pengembangan *Flipped Classroom* Dengan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Pemahaman Dan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas V”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian pengembangan atau yang biasa dikenal dengan sebutan *Research and Development (R&D)* yang bertujuan mengembangkan serta menghasilkan sebuah model pembelajaran *flipped classroom*. Penelitian ini merupakan proses untuk mengembangkan model pembelajaran efektif dan bermanfaat di sekolah. Alasan pemilihan model ini

dikarenakan model DDDE sesuai untuk pengembangan model belajar dengan memanfaatkan multimedia yang memiliki langkah yang sistematis dimana pada setiap kegiatan harus mengacu pada kegiatan sebelumnya yang sudah diperbaiki sehingga dapat menghasilkan produk yang baik pula. Model penelitian pengembangan ini dikenal dengan sebutan DDDE dari Keren S. Ivers, Ann E. Barron (2002). Tahapan pengembangan model pembelajaran *flipped classroom* dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Penelitian Pengembangan Model DDDE (Ivers & Baron, 2002)

Berdasarkan penjelasan model penelitian pengembangan di atas, penelitian dengan model DDDE terdapat 4 tahapan prosedur antara lain: (1) *Decide*, yaitu dengan menetapkan tujuan pembelajaran, menentukan tema atau ruang lingkup multimedia, mengembangkan kemampuan prasyarat, dan menilai sumber daya; (2) *Design*, yaitu dengan membuat *outline* konten, membuat desain tampilan, membuat *flowchart*, dan membuat *storyboard*; (3) *Develop*, yaitu pembelajaran dengan model *flipped classroom* yang dielaborasi dengan *google classroom* dan *zoom* yaitu dengan membuat elemen media dan membuat materi dengan tampilan multimedia yang memanfaatkan program *flip book*; (4) *Evaluate*, yaitu melakukan pengecekan seluruh proses desain dan pengembangan model *flipped classroom* yang dielaborasi dengan *google classroom* dan *zoom* yang telah dibuat sehingga dapat dilaksanakan secara maksimal sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin di capai.

Penelitian ini dilakukan pada semester 2 tepatnya bulan April di SDN Pucang 1 Sidoarjo jenjang kelas V. Data pada pengembangan model *flipped classroom* dan kualitas pengembangan model *flipped classroom* diperoleh dari: (1) Data hasil tahap analisis dan desain berupa rumusan tujuan pembelajaran dari KI dan KD tema 8 kelas V SD pada kurikulum 2013 serta dari hasil observasi lapangan dan draf proposal; (2) Nilai yang berasal dari validator ketika tahap pengembangan; (3) Nilai dari penggunaan model *flipped classroom* yang merupakan hasil dari respon siswa; (4) Hasil belajar siswa dilaksanakan dengan uji coba terbatas dan uji coba luas yang bersumber dari tahapan penilaian hasil belajar teks deskripsi melalui model *flipped classroom* yang telah dikembangkan.

Prosedur pengumpulan data dari penelitian ini antara lain: (1) Proses pengumpulan data untuk menentukan kualitas model *flipped classroom* dengan menggunakan proses pengesahan atau validasi yang dilaksanakan oleh pakar media dan materi; (2) Proses pengumpulan data terhadap keefektifan model *flipped classroom* dari segi penggunaan dengan melakukan observasi, menyebarkan angket dan menghitung skor hasil angket; (3) Proses pengumpulan data terhadap kepraktisan model *flipped classroom* dari segi penggunaan dengan memberikan *pretest* dan *posttest* kepada siswa. Analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif kuantitatif yang meliputi proses pada tahap pengembangan, implementasi dan evaluasi yang memuat analisis data hasil validasi, analisis data angket siswa, serta hasil penerapan model *flipped classroom* dengan penilaian yang berlaku. Prosedur analisis data yang digunakan terdiri dari: (1) Prosedur analisis data untuk kualitas model *flipped classroom* dilihat dari produknya, seperti *editing* dengan memeriksa hasil validasi yang sudah terkumpul dari para validator; (2) Prosedur penganalisisan data untuk keefektifan model *flipped classroom* meliputi meliputi respon peserta didik dan keterlaksanaan perangkat pembelajaran dengan lembar keterlaksanaan RPP dengan bantuan dua rekan sejawat, dan angket respon siswa yang diberikan pada peserta didik dalam bentuk *google form*; (3) Prosedur penganalisisan data untuk keefektifan model *flipped classroom* meliputi meliputi hasil pemahaman dan keterampilan menulis

deskripsi dengan menggunakan *pre-test* dan *post-test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian pengembangan dari penelitian ini terdiri dari 3 aspek yakni: Kevalidan yang meliputi kelayakan perangkat pembelajaran yang telah dibuat dan kemudian dicari nilai rata-ratanya. Perangkat pembelajaran yang divalidasi antara lain rencana pelaksanaan pembelajaran, LKPD serta instrumen penilaian sikap dan keterampilan. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun untuk penelitian dianggap telah layak digunakan sebagai panduan dalam pembelajaran dengan skor rata-rata 3,55 dan kategori sangat baik, hasil validasi Lembar Kerja Peserta Didik menunjukkan rata-rata 3,55 validasi kelayakan sangat baik, lembar penilaian sikap dan keterampilan yang digunakan dalam model *flipped classroom* menunjukkan rata-rata 3,55 validasi kelayakan sangat baik, serta tes hasil belajar yang digunakan dalam model *flipped classroom* menunjukkan rata-rata 3,6 validasi kelayakan sangat baik dapat digunakan tanpa revisi sehingga dapat langsung digunakan pada proses uji coba pada siswa kelas V. Hal ini sesuai dengan penelitian Rindaningsih, dkk (2019) yang menyatakan bahwa desain lingkungan belajar berbasis *flipped classroom* layak, valid, dan praktis diterapkan di sekolah.

Kepraktisan yang meliputi respon peserta didik dan keterlaksanaan perangkat pembelajaran dengan lembar keterlaksanaan RPP dengan bantuan dua rekan sejawat, dan angket respon siswa yang diberikan pada peserta didik dalam bentuk *google form*. Adapun hasil lengkapnya dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Keterlaksanaan RPP

Aspek Penilaian	Nilai Validator		Rata-rata	Presentase
	P1	P2		
A. Kegiatan Awal				
1. Mengucapkan salam	4	4	4	100%
2. Memberikan waktu kepada siswa untuk berdoa	4	4	4	100%
3. Melakukan presensi kepada siswa	4	4	4	100%
4. Melakukan apersepsi	4	4	4	100%
5. Memberikan motivasi	4	4	3,5	100%
6. Menyampaikan tujuan pembelajaran	4	4	3,5	100%
B. Kegiatan Inti				
1. Menciptakan lingkungan belajar	3	4	3,5	87,5%

yang siap diorientasikan ke materi pembelajaran				
2. Melakukan kegiatan yang mendorong siswa untuk bertanya	3	4	3,5	87,5%
3. Menampilkan kembali materi yang terdapat dalam <i>flipped book</i> dan jawaban dari siswa yang telah dikumpulkan melalui <i>google classroom</i>	4	4	4	100%
4. Meminta siswa menyampaikan pendapat dan siswa yang lain untuk menanggapi	4	4	4	100%
C. Kegiatan Akhir				
1. Membimbing siswa dalam menyimpulkan materi	4	4	4	100%
2. Memberikan refleksi	4	4	3	100%
3. Menutup pembelajaran dengan menyampaikan motivasi, doa, dan salam	4	4	4	100%
Jumlah	50	52	49	1275%
Rata-rata	3,8	4	3,7	98%

Berdasarkan tabel di atas, keterlaksanaan RPP selama menerapkan model *flipped classroom* pada uji coba dapat diketahui bahwa pengamat ke 1 memberikan nilai rata-rata 3,8 sedangkan pengamat ke 2 memberikan nilai rata-rata 4 yang kemudian diinterpretasi menjadi 98% dengan kriteria terlaksana dengan baik. Selanjutnya untuk hasil respon siswa dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Hasil Respon Siswa terhadap Model *Flipped Classroom*

No	Aspek Penilaian	Presentase	
		Ya	Tidak
1	Saya bersemangat mempelajari materi sebelum pembelajaran dimulai'	100%	0%
2	Saya memperhatikan semua yang disampaikan oleh guru saat pembelajaran'	100%	0%
3	Saya bertanya kepada guru ketika mengalami kesulitan'	89,19%	10,81%
4	Saya mempelajari materi ketika hanya mengikuti pembelajaran di sekolah saja'	89,19%	10,81%
5	Saya mengerjakan tugas dari guru dengan tepat waktu'	78,38%	21,62%
6	Saya akan bertanya jika ada materi yang belum saya pahami'	100%	0%
7	Saya bersedia mengemukakan pendapat di depan guru dan teman-teman saat pembelajaran berlangsung'	81,09%	18,91%
8	Pembelajaran dengan model <i>flipped classroom</i> memudahkan saya belajar	100%	0%

	secara mandiri?		
9	Pembelajaran dengan model <i>flipped classroom</i> membantu saya dalam memahami cara membuat teks deskripsi	100%	0%
10	Saya dapat memanfaatkan media dan teknologi yang terdapat pada model <i>flipped classroom</i>	100%	0%
	Jumlah	937,85%	62,15%
	Rata-rata	93,785%	6,215%

Berdasarkan tabel di atas, hasil respon siswa selama uji coba luas mengenai penerapan *flipped classroom* menunjukkan rata-rata 93,785% siswa menyatakan iya dan 6,215% menyatakan tidak sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan *flipped classroom* dalam kegiatan pembelajaran mendapatkan respon sangat positif dari siswa. Dari kedua hal tersebut dapat disimpulkan bahwa kepraktisan menggunakan model *flipped classroom* sangatlah baik digunakan dalam pembelajaran menulis teks deskripsi. Hal tersebut juga didukung oleh penelitian Sumarni (2021) yang menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran *flipped classroom* dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi pantun kelas V SD Negeri Prapagan 02. Selain itu penelitian oleh I Nyoman, dkk(2015) juga menyatakan bahwa ada perbedaan yang relevan, motivasi belajar antara siswa yang mengikuti proses belajar mengajar menggunakan pendekatan saintifik dengan siswa yang mengikuti proses belajar mengajar secara konvensional.

Keefektifan yang meliputi kemandirian belajar siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan *pre-test* dan *post-test* serta hasil siswa mengerjakan LKPD. Adapun hasil dari kegiatan *pre-test* dan *post-test* siswa dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Hasil *pre-test* dan *post-test* siswa

No	Nama	Pre-test (X ₁)	Post-test (X ₂)	D	D ²
1	AAS	63	91	28	784
2	AAGA	72	92	20	400
3	AQP	55	85	30	900
4	APDL	55	89	34	1.156
5	CJD	63	83	20	400
6	DFB	80	100	20	400
7	DSR	80	97	17	289
8	DPR	80	100	20	400
9	EFA	80	100	20	400
10	FAN	80	100	20	400
11	FKB	80	100	20	400
12	FWP	55	88	33	1.089
13	FRR	80	100	20	400

14	IYB	80	100	20	400
15	KASK	80	100	20	400
16	KGP	72	92	20	400
17	KNEF	72	92	20	400
18	KCK	80	100	20	400
19	LACH	72	92	20	400
20	MKL	72	92	20	400
21	MAG	80	93	13	169
22	MOF	80	100	20	400
23	MZMR	80	100	20	400
24	NRR	80	100	20	400
25	NAAN	80	100	20	400
26	NRPZ	75	91	16	256
27	RANJ	80	100	20	400
28	RAPR	72	92	20	400
29	RAM	72	94	22	484
30	ZDEP	63	93	30	900
31	ADN	63	93	30	900
32	DS	80	100	20	400
33	RPE	76	98	22	484
34	LAAN	72	92	20	400
35	WARP	63	95	32	1.024
36	MGE	72	92	20	400
37	RY	72	92	20	400
Σ	N=37	2.710	3.515	806	18.435

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, dan tes dua nilai, yakni $Db N-1 = 37-1=36$. T kritis menurut tabel t dengan $\alpha = 0,05$, tes dua nilai, $db = 36$ adalah 2,042. Jika $t\text{-statistik} \geq 2,042$ atau $t\text{-statistik} \leq -2,042$, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara X_1 dan X_2 . Saat uji coba menunjukkan bahwa $t\text{-statistik} = 26,889 > t\text{-tabel} = 2,042$, maka terdapat perbedaan signifikan antara X_1 dan X_2 . Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa melalui pengembangan model *flipped classroom* dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan menulis teks deskripsi siswa. Hal ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sukmasari, dkk (2015) yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar keterampilan menulis dan kemampuan berpikir kritis antara siswa kelas IV SD Gugus Pattimura yang mengikuti pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik berbasis asesmen portofolio dan siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik konvensional pada tema cita-citaku. Selain itu Mirlanda, dkk (2019) juga mengungkapkan bahwa peningkatan kemampuan kemandirian belajar siswa pada kelas *flipped classroom* lebih tinggi daripada kelas saintifik.

Apabila ditinjau dari segi pengerjaan lembar kerja peserta didik diperoleh hasil belajar individu siswa ketika mengerjakan LKPD diketahui nilai rata-rata mengerjakan evaluasi tersebut 94 dengan kriteria tuntas.

Ketuntasan individu berdasarkan KKM Bahasa Indonesia kelas V SD Negeri Pucang 1 yaitu 78. Hal ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Farman dan Chairuddin (2020) yang menyatakan bahwa *flipped classroom* *Google classroom* telah meningkatkan hasil belajar dan minat belajar siswa pada materi Pythagoras dengan tingkat ketuntasan hasil belajar siswa yang mencapai 77% dan minat belajar siswa termasuk dalam kategori tinggi. Hal yang sama juga diungkapkan oleh Seviani, dkk (2015) bahwa pendekatan saintifik berbantuan media lingkungan berpengaruh terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas V.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian pengembangan model *flipped classroom* dengan pendekatan saintifik mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan menulis teks deskripsi siswa Kelas V SDN Pucang 1 Sidoarjo. Hal ini ditunjukkan dari segi kevalidan yang ditinjau oleh beberapa validator seluruh aspek seperti rencana pelaksanaan pembelajaran, lembar kerja peserta didik, lembar penilaian serta tes hasil belajar dinilai valid dan dapat digunakan sebagai alat untuk melakukan kegiatan pengembangan pembelajaran. Segi kepraktisan seperti keterlaksanaan rencana pelaksanaan pembelajaran yang berjalan cukup baik dan bernilai tinggi, serta hasil respon peserta didik yang tinggi menunjukkan bahwa antusiasme peserta didik dalam pembelajaran dengan menggunakan model *flipped classroom* sangat tinggi. Segi keefektifan yang ditunjukkan dengan perubahan nilai *pre-test* dan *post-test* peserta didik menunjukkan bahwa t -statistik = 26,889 > t -tabel = 2,042, maka terdapat perbedaan signifikan antara X_1 dan X_2 , serta dari pengerjaan lembar kerja peserta didik juga termasuk kategori tinggi dan semua peserta didik dinyatakan tuntas.

DAFTAR PUSTAKA

Farman dan Chairuddin (2020) Pembelajaran Flipped Classroom berbantuan Edmodo untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa pada materi pythagoras. *Jurnal Karya Pendidikan Matematika*, Vol 7 No 2.

I. Nyoman Sumayasa, Ma Prof A. A. I. Ngurah Marhaeni, Prof Nyoman Dantes.

- (2015) Pengaruh Implementasi Pendekatan Saintifik Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas VI Di Sekolah Dasar Se Gugus VI Kecamatan Abang, Karangasem. *E- Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Pendidikan Dasar*, (Volume 5 Tahun 2015).
- Iriantara, Yosol. (2009) *Literasi Media : Apa, Mengapa, Bagaimana*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Ivers, Karen. S. & Ann E. Barron. (2002) *Multimedia project in education: designing, producing, and assesing*. United States of America: Libraries Unlimited
- Juliana. (2020) Pengaruh Pendekatan Saintifik Dan Aktivitas Siswa Terhadap Kemampuan Menulis Deskripsi Siswa Di Kelas V SDS Gracia Sustain Medan. *Jurnal Tunas Bangsa*, Volume 7, Nomor 2, Agustus 2020 P-ISSN 2355-0066 E-ISSN 2502-681X.
- Maolidah, Irna Septiani, Toto Ruhimat, dan Laksmi Dewi. (2017). Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Flipped Classroom Pada Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa, *Educational Technologia* 3, no. 2: 5, <http://ejournal.upi.edu/indeXI.php/edutec hnologia/article/view/9147>
- McLeod, Raymod. (2010) *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mirlanda, Priastuti.,dkk (2019) Pengaruh Pembelajaran Flipped Classroom Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Ditinjau Dari Gaya Kognitif Siswa. *Pasundan Journal of Research in Mathematics Learning and Education*, Volume 4, Nomor 1.
- Rindaningsih, I., Hastuti, W. D., & Findawati, Y. (2019). Desain Lingkungan Belajar yang Menyenangkan Berbasis Flipped Classroom di Sekolah Dasar. *Proceedings of The ICECRS*, 2(1), 41-47. <https://doi.org/10.21070/piccrs.v2i1.2452>.
- SE No. 36962/ MPK.A/ HK/ 2020 tentang Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah untuk Mencegah Penyebaran Covid-19
- Seviani, Ni Komang. (2015) Pengaruh Pendekatan Saintifik Berbantuan Media Lingkungan Terhadap Keterampilan

- Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas V. *e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD*, Vol: 3 No: 1 Tahun: 2015.
- Sukmasari, Ni Nyoman. (2015) Pengaruh Pendekatan Saintifik Berbasis Asesmen Portofolio terhadap Hasil Belajar Keterampilan Menulis dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV SD Gugus Pattimura Pada Tema Cita-Citaku. *e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD*, Volume: 3 No: 1 Tahun 2015.
- Sumarni. (2021) Upaya Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Pantun melalui Model Pembelajaran Flipped Classroom pada Peserta Didik Kelas V Semester 1 SDN Prapagan 02. *Educatif : Journal of Education Research*. This is an open access article under the CC-BY-NC-SA license (<http://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/>) ISSN 2686-3669 (print), ISSN 2686-2077 (online).
- Thea Theresia Coba. (2020) *Pengembangan Media Presentasi Berbasis Aplikasi Focusky Dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Srijaya Negara Palembang*. Diambil dari https://repository.unsri.ac.id/37454/3/RAMA_88201_06021381621040_0012075914_0004105903_01_front_ref.pdf (website)